# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

Bedasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. E-LKPD interaktif berbasis *socio-scientific issue* pada materi pemanasan global dinyatakan "sangat valid" berdasarkan dua komponen penilaian, yaitu validitas ahli materi dan validitas ahli media. Kedua aspek tersebut masing-masing memperoleh persentase kelayakan sebesar 83%, sehingga E-LKPD dinilai layak digunakan dalam pembelajaran.
2. Respon peserta didik terhadap penggunaan E-LKPD interaktif berbasis *socio-scientific issue* menunjukkan kategori "sangat baik", dengan persentase skor sebesar 81%. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik memberikan apresiasi positif terhadap tampilan, kemudahan penggunaan, serta kebermanfaatan bahan ajar tersebut.
3. Hasil belajar kognitif peserta didik setelah menggunakan E-LKPD interaktif berbasis *socio-scientific issue* berada pada kategori "cukup", dengan persentase ketuntasan sebesar 45%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun E-LKPD memberikan kontribusi terhadap pemahaman peserta didik, tingkat ketuntasan secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diberikan beberapa saran penelitian dan pengembangan selanjutnya sebagai pertimbangan diantaranya:

1. Melakukan uji coba soal hasil belajar kognitif sebelum digunakan pada penelitian agar butir soal benar-benar sesuai dengan kemampuan peserta didik dan tidak mempengaruhi capaian hasil belajar.
2. Pendekatan *Socio-Scientific Issue* (SSI) tidak hanya relevan diterapkan pada materi pemanasan global, tetapi juga berpotensi dikembangkan pada materi lain yang memiliki keterkaitan erat dengan permasalahan sosial dan lingkungan, salah satunya seperti energi terbarukan.
3. Perlu dilakukan analisis kemampuan *socio-scientific* peserta didik secara lebih rinci**,** terutama terkait kemampuan membaca dan kemahiran sains, agar pembelajaran berbasis SSI dapat diterapkan secara lebih efektif.
4. Sebaiknya menggunakan E-LKPD berbasis SSI sebagai alternatif bahan ajar untuk meningkatkan variasi metode pembelajaran, menarik minat peserta didik dan mendorong keaktifan peserta didik.
5. Sekolah disarankan mendukung penerapan media dan bahan ajar digital, seperti E-LKPD berbasis SSI, dengan menyediakan sarana teknologi yang memadai dan program pelatihan bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.